

Literature Review: Efektivitas Pengelolaan Dana BOS pada Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan

Kharina Amadea Adiningrum¹, Lovia Putri Wulandari Sitanggang²,

Annisa Widi Selina³, Atia Zahro⁴

Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang^{1,2,3,4}

*Email Korespodensi: kharinaamadea77@students.unnes.ac.id

Diterima: 05-06-2025 | Disetujui: 06-06-2025 | Diterbitkan: 08-06-2025

ABSTRACT

School Operational Assistance (BOS) is one of the government policies aimed at supporting the implementation of basic and secondary education to be more effective and efficient through school operational funding. Therefore, the purpose of this study is to examine the effectiveness of BOS fund management in secondary and vocational schools through a systematic literature review. This study uses the Systematic Literature Review (SLR) method as descriptive qualitative research. Data were collected from various journals and articles published between 2020 and 2025, totaling 10 articles. In this literature analysis, it can be concluded that BOS management has generally been carried out in accordance with applicable technical guidelines, including budget planning based on priority scales, two-stage fund disbursement, supervision, and reporting involving various stakeholders. However, obstacles such as delays in fund disbursement, regulatory changes, and limited human resources remain major challenges that affect the effectiveness of BOS fund management. Transparency and accountability have proven to be key factors in improving the effectiveness of the use of these funds. This study recommends improving training for BOS managers and refining the fund disbursement mechanism to support the optimization of BOS fund usage to improve the quality of education at the secondary level.

Keywords: Effectiveness; BOS fund management; Transparency; Accountability.

ABSTRAK

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan salah satu kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah agar lebih efektif dan efisien melalui pendanaan operasional sekolah. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji efektivitas pengelolaan dana BOS pada sekolah menengah dan kejuruan melalui tinjauan pustaka sistematis. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) sebagai penelitian kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dari berbagai jurnal dan artikel yang dipublikasi antara tahun 2020 hingga 2025, yang berjumlah 10 artikel. Dalam analisis literatur ini, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan BOS umumnya telah berjalan sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku, meliputi perencanaan anggaran berbasis skala prioritas, pelaksanaan penyaluran dana dalam dua tahap, pengawasan, dan pelaporan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Meskipun demikian, kendala seperti keterlambatan pencairan dana, perubahan regulasi, dan keterbatasan sumber daya manusia masih menjadi tantangan utama yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana BOS. Transparansi dan akuntabilitas terbukti menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas penggunaan dana tersebut. Studi ini merekomendasikan peningkatan pelatihan bagi pengelola BOS dan penyempurnaan mekanisme pencairan dana untuk mendukung optimalisasi penggunaan dana BOS dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di tingkat menengah.

Kata kunci: Efektivitas; Pengelolaan dana BOS; Transparansi; Akuntabilitas.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Kharina Amadea Adiningrum, Lovia Putri Wulandari Sitanggang, Annisa Widi Selina, & Atia Zahro. (2025). Literature Review: Efektivitas Pengelolaan Dana BOS pada Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan. PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 2(2), 3741-3751. <https://doi.org/10.62710/r8jdcg92>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia (SDM) yang menjadi motor penggerak pembangunan nasional. Dalam konteks global yang kompetitif, negara-negara yang berhasil memajukan sektor pendidikannya cenderung mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih pesat dan berkelanjutan. Penelitian oleh Kardina & Magriasti (2023) menunjukkan bahwa pendidikan berkualitas memiliki peran krusial dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mendorong inovasi, yang pada akhirnya memperkuat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, pendidikan tidak hanya dipandang sebagai hak dasar setiap warga negara, tetapi juga sebagai investasi jangka panjang untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera dan berdaya saing. Sudarma (2022) menekankan bahwa peningkatan kualitas suatu bangsa bertumpu pada peningkatan kualitas SDM, yang hanya dapat dicapai melalui penekanan pada pentingnya pendidikan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Namun demikian, dalam mewujudkan pendidikan yang merata dan berkualitas nyatanya masih menjadi tugas besar bagi pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan. Kesenjangan akses, ketimpangan kualitas antarwilayah, serta keterbatasan sumber daya menjadi hambatan yang harus diatasi melalui kebijakan yang tepat dan implementasi yang efektif. Salah satu upaya strategis yang telah dilakukan pemerintah adalah melalui program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah agar lebih efektif dan efisien. Dana BOS merupakan sumber pendanaan yang dialokasikan untuk membiayai kebutuhan belanja nonpersonalia pada satuan pendidikan dasar dan menengah dalam rangka menyelenggarakan program wajib belajar (Saifrizal & Yusuf, 2023).

Program BOS dirancang untuk memberikan dana langsung kepada sekolah dengan tujuan mendukung pembiayaan kegiatan operasional non-personalia, seperti pembelian buku, pemeliharaan fasilitas, dan kegiatan pembelajaran lainnya. Melalui mekanisme ini sekolah memiliki fleksibilitas dalam mengelola dana sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka. Besaran dana BOS yang diterima setiap sekolah di Indonesia bervariasi tergantung kebijakan pemerintah daerah setempat, sehingga perbedaan ini dapat memunculkan kekhawatiran akan potensi kecurangan dalam pengelolaannya (Agestina et al., 2023). Praktik dana BOS yang tidak sesuai dengan tujuannya akan menurunkan tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap tata kelola dana BOS. Dengan demikian, penting bagi setiap sekolah penerima dana BOS untuk dapat mengelola dana tersebut secara efektif dan efisien. Efektivitas pengelolaan dana BOS bergantung pada kemampuan manajerial sekolah, transparansi, dan akuntabilitas dalam penggunaannya.

Penelitian oleh Rachman et al. (2022) menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi secara signifikan mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana BOS di SMA, dengan kontribusi sebesar 84,2% terhadap efektivitas tersebut. Demikian pula, Lindawati (2024) menemukan bahwa di SMK XYZ Jakarta, akuntabilitas dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS, dengan nilai R Square sebesar 0,498. Selain itu, studi oleh Gunawan et al. (2024) di SMA Negeri 4 Kota Serang mengidentifikasi tantangan dalam pengelolaan dana BOS, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya transparansi, keterbatasan teknologi, dan regulasi yang kompleks. Strategi yang diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut meliputi pelatihan rutin, peningkatan transparansi melalui laporan berkala dan rapat terbuka, serta penggunaan teknologi informasi.

Oleh karena itu, penting untuk meninjau kembali bagaimana dana BOS dikelola di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dengan menelaah berbagai temuan penelitian sebelumnya, guna memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai sejauh mana dana BOS telah mencapai tujuannya dalam mendukung operasional pendidikan secara optimal, khususnya dalam konteks efektivitas penggunaan dana di satuan pendidikan menengah. Manajemen yang efektif dalam pengelolaan BOS memainkan peran krusial dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar di tingkat SMA dan SMK. Pengelolaan dana BOS yang efisien dan akuntabel dapat meningkatkan fasilitas pendidikan, kompetensi guru, serta motivasi siswa, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap mutu pendidikan secara keseluruhan

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *Systematic Literature Review* (SLR) sebagai penelitian kualitatif deskriptif. Metode SLR mencakup langkah-langkah identifikasi artikel, mengulas artikel, mengevaluasi, dan menafsirkan artikel terkait yang berkaitan dengan topik pengelolaan dana BOS pada sekolah menengah dan kejuruan. Kriteria artikel yang digunakan untuk *literature review* adalah artikel yang membahas efektivitas pengelolaan dana BOS di tingkat SMA/K. Artikel penelitian yang digunakan adalah artikel yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir (2020 - 2025) didapat melalui Google Scholar. Pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasikan artikel yang memiliki fokus penelitian serupa, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel. Analisis dilakukan dengan pendekatan tematik, yang bertujuan untuk menemukan tema-tema kunci terkait efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS pada tingkat SMA/K. Artikel-artikel yang sesuai dengan tema selanjutnya dicatat dan disusun untuk dijadikan sumber utama yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, terdapat 10 artikel yang sesuai dengan menggunakan kata kunci efektivitas, pengelolaan dana BOS, transparansi dan akuntabilitas pada tingkat SMA/K. Hasil analisis disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Judul	Metode	Temuan	Sumber
Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (DANA BOS) pada SMA Katolik Rantepao, Toraja Utara	Kuantitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS pada tahap I mencapai 101,35%, yang dikategorikan sebagai efektif, sedangkan tahap II mencapai 100% dan dinyatakan efektif. Namun, pada tahap III, efektivitas menurun drastis menjadi 72,51%, tergolong kurang efektif. Penurunan ini disebabkan oleh ketidaksesuaian data Dapodik, penurunan jumlah siswa dari 478 menjadi 471, serta keterbatasan anggaran untuk mencakup kebutuhan sekolah seperti pembayaran honor guru dan pengadaan multimedia.	(Ta'dung et al., 2022)
Analisis Pengelolaan Keuangan terhadap Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara	Kualitatif deskriptif	Proses perencanaan dana BOS di SMA Negeri 1 Lasusua sudah tepat waktu, menggunakan skala prioritas dan semua pihak terlibat, proses pelaksanaan sudah berjalan sesuai dengan indikator petunjuk teknis penggunaan dana BOS tetapi masih terdapat kendala terutama keterlambatan penyaluran dana BOS sehingga proses pelaksanaan sedikit terhambat. Sekolah juga menyusun laporan dana BOS sebagai bentuk tanggung jawab penggunaan dana BOS yang nantinya akan diserahkan kepada Tim BOS Propinsi untuk diperiksa.	(Ramli et al., 2025)
Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 3 Polewali	Kualitatif deskriptif	Peneliti menemukan beberapa kendala terkait pengelolaan dana BOS seperti keterlambatan pencairan dana, perubahan kebijakan dan kendala administratif yang dapat menghambat efektifitas pengelolaan dana BOS. Meskipun demikian, pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 3 Polewali sudah cukup efektif.	(Muwahid et al., 2024)
Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	Campuran, kualitatif dan kuantitatif	Pengelolaan dana BOS di SMK/SMA Kabupaten Mojokerto sudah cukup efektif dengan didukung oleh adanya pencapaian transparansi dan akuntabilitas. Transparansi memiliki dampak positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS begitu pula dengan akuntabilitas yang memiliki pengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.	(Sephthingrum et al., 2023)
Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMA Negeri 4 Singaraja Tahun 2020	Kualitatif deskriptif	Proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pelaporan pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 4 Singaraja tahun 2020 telah berjalan dengan baik sesuai petunjuk teknis Permendikbud Nomor 8 Tahun 2020.	(Saisarani & Sinarwati, 2021)

Literature Review: Efektivitas Pengelolaan Dana BOS pada Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan
 (Amadea A, et al.)

Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Peningkatan Pelayanan Pendidikan di SMA Negeri 4 Jayapura	Kualitatif eksploratori	Namun terdapat temuan lainnya terkait kendala pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 4 Singaraja yaitu waktu pencairan dana sering mengalami keterlambatan dan juga terdapat perubahan peraturan pengelolaan dana BOS.	(Kafomay, 2020)
Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada SMK Negeri 1 Tolitoli	Kualitatif	Proses perencanaan di SMK Negeri 1 Tolitoli sudah berjalan baik mulai dari penyusunan RKAS tepat waktu di awal tahun, penggunaan skala prioritas serta terdapat keterlibatan guru dan komite sekolah, pelaksanaan dan pelaporan juga sudah berhasil berdasarkan indikator petunjuk teknis penggunaan dana BOS tahun 2020. Namun, seringkali terjadi keterlambatan penyaluran dana BOS yang membuat penggunaan dana BOS sedikit terhambat. Peneliti menyarankan adanya publikasi penggunaan dana BOS di papan pengumuman dan sosialisasi dengan orang tua/wali untuk meningkatkan transparansi.	(Sujai & Kurniawan, 2023)
Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Sidoarjo (SMANOR)	Kualitatif	Pengelolaan dana BOS di SMA Negeri Olahraga Sidoarjo sudah sesuai dengan petunjuk teknis mulai dari perencanaan hingga pelaporan. Tantangan dalam pengelolaan dana BOS yaitu keterlambatan pencairan dana dan terkadang dana tidak mencukupi kebutuhan sekolah sehingga menyulitkan bendahara dalam membuat laporan dana BOS.	(Mogot, 2023)
Analisis Penggunaan Dana BOS di SMA Muhammadiyah 4 Jakarta terhadap Permendikbud Nomor 63 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan	Kualitatif deskriptif	Seluruh proses pengelolaan dana BOS di SMA Muhammadiyah 4 Jakarta mulai dari perencanaan hingga pelaporan telah dilakukan sesuai petunjuk teknis pengelolaan dana BOS. Namun, masih terdapat kendala dalam pengelolaan dana BOS seperti kurangnya pelatihan untuk Tim Pengelola BOS dan keterlambatan pencairan dana.	(Setiawan & Miharja, 2025)

Analisis Pengelolaan Dana Kualitatif
 Biaya Operasional Sekolah di deskriptif
 SMKN Paramita Bintauna
 Tahun 2022

Pengelolaan dana BOS di SMK Paramita (Dilapanga et al., 2024)
 Bintauna tahun 2022 telah berjalan sesuai
 juknis pada tahap perencanaan, realisasi dan
 pelaporan. Dana telah dialokasikan dengan
 tepat ke berbagai sub anggaran sesuai dengan
 kebutuhan sekolah. Pengelolaan dana BOS
 dinilai telah efektif dan efisien dengan
 memenuhi prinsip transparansi dan
 akuntabilitas.

Efektivitas pengelolaan dana BOS di berbagai satuan pendidikan menengah atas dan kejuruan menunjukkan adanya pola umum sekaligus tantangan yang beragam dalam pelaksanaannya. Secara umum, banyak sekolah telah melaksanakan proses pengelolaan dana BOS sesuai dengan Petunjuk Teknis (Juknis) yang berlaku sebagaimana diatur dalam Permendikbud No.8 Tahun 2020 dan Permendikbud No. 63 Tahun 2023. Berdasarkan analisis 10 artikel tersebut dapat diketahui bahwa pengelolaan dana BOS mencakup proses perencanaan atau penganggaran, pelaksanaan, pengawasan dan pelaporan. Proses perencanaan dimulai dengan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dan Rencana Anggaran Belanja Bantuan Operasional Sekolah (RAB BOS) di awal tahun anggaran. RKAS akan disusun berdasarkan skala prioritas dengan menentukan kegiatan mana yang paling penting sesuai kebutuhan jangka pendek, menengah dan panjang.

Proses ini melibatkan semua pemangku kepentingan mulai dari kepala sekolah, bendahara, guru, tenaga kependidikan dan komite sekolah untuk mengidentifikasi dan menentukan berbagai kebutuhan serta kegiatan yang akan dilakukan selama periode tersebut. Draft RKAS yang telah disusun kemudian akan disampaikan melalui sosialisasi kepada orang tua siswa untuk memberikan pemahaman kepada mereka mengenai rencana kegiatan dan anggaran sekolah pada periode tersebut (Kafomay, 2020). Sementara itu, penyusunan RAB BOS dilakukan secara bersamaan dengan penyusunan RKAS yang didasarkan pada Juknis BOS untuk kemudian diajukan kepada pemerintah pusat sebagai dasar perhitungan alokasi dana BOS yang akan diterima sekolah sesuai dengan jumlah peserta didik pada tahun ajaran tersebut (Saisarani & Sinarwati, 2021).

Setelah semua dokumen disepakati tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan yang diawali dengan penyaluran dana BOS. Menurut penyaluran dana BOS dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap I dilakukan pada bulan Januari hingga Maret, tahap II terjadi pada bulan April hingga Agustus dan tahap III dilakukan pada bulan September- Desember. Namun, sekarang mekanisme penyaluran dana BOS mengalami perubahan menjadi dua tahap yaitu tahap I terjadi pada bulan Januari- Juni dan tahap II dilakukan pada bulan Juli hingga Desember sebagaimana diatur dalam Permendikbud No 63 Tahun 2023 tentang Juknis BOS . Proses pencairan dana dilakukan melalui bank penyalur dari pemerintah yang kemudian dipindahkan ke rekening sekolah oleh pihak pengelola BOS. Dana BOS akan digunakan untuk membiayai kegiatan yang bersifat operasional nonpersonalia seperti kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, pengembangan perpustakaan, pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, pelaksanaan kegiatan asesmen/evaluasi pembelajaran dan lain sebagainya. Proses pelaksanaan ini mengacu pada RKAS yang telah ditetapkan sebelumnya dan setiap dana yang dikeluarkan harus dicatat untuk dapat dipertanggungjawabkan. Pengawasan dana BOS akan dilakukan oleh pihak internal yaitu kepala sekolah dan pihak eksternal oleh

Dinas Pendidikan, Inspektorat dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) (Setiawan & Miharja, 2025). Pelaporan dilakukan melalui penyusunan laporan pertanggungjawaban sebagai bentuk akuntabilitas penggunaan dana BOS. Sekolah diwajibkan untuk membuat sejumlah dokumen administrasi yaitu Buku Kas Umum, Buku Pembantu Kas, Buku Pembantu Pajak, Buku Bank dan bukti pengeluaran (Mogot, 2023). Selain itu, sekolah juga perlu menyusun laporan realisasi penggunaan dana BOS setiap triwulan serta laporan tahunan yang merupakan kompilasi laporan triwulan untuk kepentingan monitoring dan audit oleh pihak terkait (Sujai & Kurniawan, 2023).

Pengelolaan dana BOS yang telah selesai akan dievaluasi untuk menilai sejauh mana dana tersebut efektif dalam mendukung tercapainya tujuan program BOS di sekolah. Efektivitas dapat dicapai apabila terdapat kesesuaian dan kesinambungan antara anggaran yang telah disusun dengan realisasi penggunaannya yang dapat diukur dengan cara membandingkan perbedaan atau persentase antara anggaran dan realisasi melalui pendekatan *value for money* (Ramli et al., 2025). Selain itu, penelitian oleh Dilapanga et al. (2024) menyatakan bahwa efektivitas dapat dilihat melalui aspek transparansi dan akuntabilitas. Hal ini didukung oleh Septhiningrum et al. (2023) yang melakukan penelitian di SMA dan SMK Kabupaten Mojokerto dimana pengelolaan dana BOS telah berjalan cukup efektif berkat adanya pencapaian transparansi dan akuntabilitas. Transparansi dan akuntabilitas memiliki dampak positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS artinya, ketika transparansi dan akuntabilitas meningkat maka efektivitas pengelolaan dana BOS di SMA dan SMK Kabupaten Mojokerto juga akan meningkat.

Berdasarkan artikel di atas dapat dilihat bahwa pengelolaan dana BOS di SMA dan SMK sudah cukup efektif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian yang dilakukan oleh Sujai & Kurniawan (2023) menunjukkan bahwa SMK Negeri 1 Tolitoli telah melaksanakan proses perencanaan, realisasi, dan pelaporan dana BOS secara tertib dan sesuai dengan Juknis BOS. Hasil yang sama ditunjukkan oleh Ramli et al. (2025) yang menyebutkan perencanaan pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 1 Lasusua telah dilaksanakan secara efektif dan memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Penyusunan RKAS dilakukan secara tepat waktu pada awal tahun anggaran serta berpedoman pada delapan Standar Nasional Pendidikan. Konsistensi dan ketepatan dalam proses perencanaan tersebut memberikan kontribusi signifikan terhadap efektivitas penggunaan dana BOS di satuan pendidikan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian Muwahid et al. (2024) di SMA Negeri 3 Polewali yang menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pengelolaan dana BOS dinilai sudah cukup memadai dengan ditinjau dari empat indikator yaitu ketetapan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program.

Meskipun demikian, pengelolaan dana BOS seringkali menghadapi berbagai kendala yang dapat menghambat pelaksanaannya. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah ketidaksesuaian penggunaan dana dengan spesifikasi yang ditetapkan dalam bidang Pendidikan dan kurangnya pelatihan bagi tim pengelolaan dana BOS. Hal ini mengakibatkan kesulitan bagi tim pengelola BOS dalam menyusun perencanaan anggaran dan laporan keuangan secara tepat (Setiawan & Miharja, 2025). Selain itu, beberapa sekolah juga menghadapi kendala terkait keterlambatan pencairan dana BOS serta adanya kebijakan pengelolaan dana BOS yang sering berubah sehingga mengganggu kelancaran proses pelaksanaan kegiatan. Penelitian oleh Muwahid et al. (2024) dan Ramli et al. (2025) mengungkapkan bahwa kendala dalam penyaluran dana BOS masih sering terjadi sehingga berdampak pada tahap pelaksanaannya.

Penelitian Ta'dung et al. (2022) turut mendukung temuan tersebut dimana pengelolaan dana BOS di SMA Katolik Rantepao telah dilaksanakan secara efektif pada dua tahap awal mencapai 100%, sementara

efektivitas pada tahap ketiga menurun karena disebabkan oleh beberapa faktor, seperti ketidaksesuaian data Dapodik, penurunan jumlah siswa, serta keterbatasan dana yang tidak mencukupi seluruh kebutuhan operasional sekolah, sehingga menyebabkan terganggunya jadwal pelaksanaan atau pelaporan keuangan. Hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa akurasi data dan perencanaan yang adaptif memegang peranan penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan dana BOS secara berkelanjutan.

Dari sisi pelaporan, sebagian besar sekolah telah memenuhi kewajiban pelaporan setiap tahap dan pada akhir semester yang diserahkan kepada Tim BOS Kabupaten atau Provinsi. Transparansi dan akuntabilitas menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas pengelolaan. Hal ini didukung oleh penelitian Kafomay (2020) yang menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 4 Jayapura telah dilaksanakan secara sistematis dan sebagian besar sesuai dengan prinsip efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas yang dilaksanakan dengan pendekatan manajemen berbasis sekolah (MBS). Hal ini turut didukung dengan penelitian Dilapanga et al. (2024) yang menyebutkan bahwa pengelolaan dana BOS di SMK Negeri Paramita Bintauna telah dilaksanakan secara efektif sesuai dengan prinsip efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Efektivitas ini tercermin dari capaian realisasi anggaran yang melebihi target dan telah ditetapkan sebelumnya, serta kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan alokasi dana.

Pengawasan keuangan disekolah dapat dilihat dalam bentuk evaluasi, laporan pertanggungjawaban serta pengawasan yang dilakukan oleh pengawas sekolah dan juga pengawas eksternal. Evaluasi dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan terhadap pelaksanaan program sekolah dalam satu semester yang dilakukan oleh yayasan dan kepala sekolah. Dari hasil tersebut kemudian dilakukan tindak lanjut dalam memilih kebutuhan yang tidak terlalu penting dan mengefisienkan dana yang dikeluarkan (Iskandar, 2019). Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan secara berkala agar mampu menghadapi kendala pengelolaan dana BOS.

Sekolah juga perlu menyusun strategi manajemen keuangan yang efektif untuk menjaga keberlangsungan operasional meskipun terjadi keterlambatan pencairan dana. Selain itu, penguatan koordinasi antar pemangku kepentingan menjadi kunci dalam menjamin transparansi dan akuntabilitas di setiap tahap pengelolaan dana BOS. Dengan demikian, dinamika pengelolaan dana BOS pada jenjang pendidikan menengah atas dan kejuruan menuntut adanya proses adaptasi dan perbaikan yang berkesinambungan, baik dari aspek manajerial internal sekolah maupun dukungan struktural eksternal yang diberikan oleh pemerintah dan pemangku kepentingan terkait.

KESIMPULAN

Dari kajian literatur diperoleh kesimpulan bahwa pengelolaan dana BOS pada berbagai sekolah SMA dan SMK di Indonesia secara umum telah menunjukkan bahwa pengelolaannya telah berjalan cukup efektif dan sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku. Proses pengelolaan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pelaporan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan orang tua siswa. Penyusunan RKAS dan RAB BOS dilakukan dengan mempertimbangkan skala prioritas dan berdasarkan kebutuhan sekolah, sementara pelaksanaan dana mengikuti rencana yang telah disusun. Pengawasan dana BOS akan dilakukan oleh pihak internal sekolah maupun pengawas eksternal. Selain itu, sekolah diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan penggunaan dana tersebut dengan menyusun laporan realisasi penggunaan dana BOS secara berkala sebagai bentuk akuntabilitas.

Namun demikian, efektivitas pengelolaan dana BOS masih menghadapi beberapa kendala utama, antara lain keterlambatan pencairan dana, perubahan kebijakan yang sering terjadi, ketidaksesuaian data peserta didik, serta keterbatasan anggaran yang menyebabkan tidak semua kebutuhan sekolah dapat terpenuhi secara optimal. Selain itu, kurangnya pelatihan bagi tim pengelola BOS juga menjadi hambatan dalam penyusunan anggaran dan laporan keuangan yang tepat. Meski demikian, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS menjadi faktor kunci yang berkontribusi positif terhadap efektivitas penggunaan dana tersebut. Oleh karena itu, pengelolaan dana BOS yang baik harus didukung oleh data yang akurat, perencanaan yang adaptif, dan pelaporan yang tertib serta dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga diharapkan dana BOS dapat berkontribusi secara optimal dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah menengah atas dan kejuruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agestina, R., Pravasanti, Y. A., & Kristiyanti, L. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Dana BOS Pada SMA dan Sederajat di Kecamatan Simo. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 2(2), 349–357. <https://doi.org/10.53088/jikab.v2i2.48>
- Dilapanga, Y., Niswatin, & Husain, S. P. (2024). Analisis Pengelolaan Dana Biaya Operasional Sekolah di SMKN Paramita Bintauna Tahun 2022. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 506–515. <https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak/article/view/161>
- Gunawan, F. S., Purwaningsih, N., Rizki, M., & Junaedi, A. R. (2024). Tantangan dan Strategi Pengelolaan Dana BOS di SMA Negeri 4 Kota Serang: Analisis Efektivitas dan Transparansi. *Jurnal Untirta*, 2 (1), 137–144. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnpnf/article/view/26609>
- Iskandar, J. (2019). Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Pendidikan. *Jurnal IDAARAH*, 3 (1), 114–123. <https://core.ac.uk/download/pdf/234752746.pdf>
- Kafomay, B. S. M. R. V. (2020). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Peningkatan Pelayanan Pendidikan di SMA Negeri 4 Jayapura. *Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan Daerah*, 125(2), 125–150.
- Kardina, M., & Magriasti, L. (2023). Peran Pendidikan Yang Berkualitas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Suatu Negara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7 (3), 28271–28277. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.11385>
- Lindawati, R. (2024). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS di SMK XYZ Jakarta. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1 (5), 6625–6630. <https://doi.org/https://jicnusanantara.com/index.php/jicn/article/view/1130>
- Mogot, T. F. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Sidoarjo (SMANOR). *Jurnal Revenue*, 3(2), 617–624. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2>
- Muwahid, F., Azis, M., & Azis, F. (2024). Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 3 Polewali. *Jurnal Mirai Management*, 9(1), 253–267. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/mirai.v9i1.6374>
- Rachman, D., Setiawan, D., & Nugraha, R. M. T. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di SMA Sasama. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13 (3), 73–86. <https://doi.org/https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/>

[view/1064/868](#)

- Ramli, Pasulu, M., & Rina. (2025). Analisis Pengelolaan Keuangan terhadap Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara. *JOMEL: Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 5(1), 1477–1484. <https://doi.org/https://doi.org/10.58191/jomel.v5i1.393>
- Saifrizal, M., & Yusuf, Y. (2023). Pengelolaan Keuangan Dana BOS Reguler dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Daerah Berdasarkan Permendikbud No.6 Tahun 2021 di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3 (2), 1039–1047. <https://doi.org/https://doi.org/10.36312/jcm.v3i2.2172>
- Saisarani, K. G. P., & Sinarwati, N. K. (2021). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMA Negeri 4 Singaraja Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11 (2), 340–348. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jiah.v11i2.34447>
- Septiningrum, A. P., Sumtaky, M., & Zuhroh, D. (2023). Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *JRAP: Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 10 (1), 92–102. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.01>
- Setiawan, H., & Miharja, M. (2025). Analisis penggunaan Dana Bos di SMA Muhammadiyah 4 Jakarta terhadap Permendikbud Nomor 63 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan. *Journal Humaniora: Jurnal Hukum Dan Ilmu Sosial*, 3 (1), 32–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.37010/hmr.v3i1.58>
- Sudarma, U. (2022). Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berdaya Saing Menuju Indonesia Emas 2045. *Jurnal Kajian Islam*, 1 (1), 37–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.59757/sharia.v1i1.4>
- Sujai, M., & Kurniawan, I. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada SMK Negeri 1 Tolitoli. *JAGO-E: Jurnal Actual Organization Of Economy*, 4 (1), 395–402. <http://ojs.stiemujahidin.ac.id>
- Ta'dung, Y. L., Pasulu, I., Kannapadang, D., & Marewa, J. B. (2022). Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Dana BOS) Pada SMA Katolik Rantepao, Toraja Utara. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 2(2), 167–175. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/cemerlang.v2i2.327>